

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Tracer Study di SMK Mulia Bakti Purwokerto

Meti Muji Pangestika¹, Mahfud², Nurfuadi³

^{1,2,3}UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

metimujipangestika@gmail.com¹, mahfud.rd@gmail.com², nurfuadi@uinsaizu.ac.id³

ABSTRACT

The implementation of the Education Management Information System (SIMP) at Mulia Bakti Purwokerto Vocational School aims to increase the efficiency and effectiveness of data management and administrative processes, especially in managing tracer studies. Tracer study is an important activity carried out to collect data regarding the success of alumni in entering the world of work and the relevance of the curriculum to industry needs. This research uses a qualitative approach, with data collection methods through interviews, observation and literature study. The research results show that SIMP has succeeded in increasing the accuracy, completeness and speed of alumni data collection. Data collected through SIMP allows a more comprehensive analysis of alumni success rates, with a success percentage reaching 90% by 2024. However, there are still several obstacles, such as a lack of alumni awareness about the importance of filling out tracer study forms, limited internet access, and a lack of training for teachers and staff. Recommendations to overcome this obstacle include improving communication and outreach to alumni, providing better internet access, and training for teachers and staff. Overall, the application of SIMP in managing tracer studies at Mulia Bakti Purwokerto Vocational School not only provides useful data for evaluating educational programs, but also contributes to bridging the gap between education and industry, thereby improving the quality of vocational education and preparing graduates who are competitive in the job market.

Keywords : Education Management Information System, Tracer Study, Mulia Bakti Purwokerto Vocational School, Vocational Education, Effectiveness.

ABSTRAK

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di SMK Mulia Bakti Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data serta proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan tracer study. Tracer study merupakan kegiatan penting yang dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai keberhasilan alumni dalam memasuki dunia kerja dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMP telah berhasil meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan kecepatan pengumpulan data alumni. Data yang dikumpulkan melalui SIMP memungkinkan analisis yang lebih komprehensif mengenai tingkat keberhasilan alumni, dengan presentase keberhasilan mencapai 90% pada tahun 2024. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran alumni tentang pentingnya pengisian formulir tracer study, keterbatasan akses internet, dan kurangnya pelatihan bagi guru dan staf. Rekomendasi untuk mengatasi kendala ini meliputi peningkatan komunikasi dan sosialisasi kepada alumni, penyediaan akses internet yang lebih baik, serta pelatihan untuk guru dan staf. Secara keseluruhan, penerapan SIMP dalam pengelolaan tracer study di SMK Mulia Bakti Purwokerto tidak hanya memberikan data yang bermanfaat untuk evaluasi program pendidikan, tetapi juga berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan industri, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan mempersiapkan lulusan yang kompetitif di pasar kerja.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Tracer Study, SMK Mulia Bakti Purwokerto, Pendidikan Vokasi, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) di sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data serta proses administrasi sekolah. Sistem informasi manajemen di lingkungan pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mendukung proses pengambilan keputusan, mempercepat akses terhadap informasi, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya. Mengingat peran penting teknologi dalam dunia pendidikan, implementasi SIM menjadi sangat relevan untuk mendukung tata kelola yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan sekolah. (Khoirudin, 2023)

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki berbagai kegiatan administratif yang melibatkan pengelolaan data siswa, guru, tenaga administrasi, keuangan, dan sarana-prasarana. Proses manual yang selama ini diterapkan, seperti pencatatan kehadiran, nilai, pembayaran SPP, hingga pengelolaan jadwal pelajaran sering kali memerlukan waktu dan tenaga yang besar. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan efisiensi, kesalahan dalam pengelolaan data, serta kesulitan dalam mengakses informasi yang akurat dan terkini. Oleh karena itu, banyak sekolah mulai beralih pada teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen, untuk mengatasi berbagai keterbatasan tersebut. (Fannah et al., 2022)

SMK Mulia Bakti Purwokerto, sebagai lembaga pendidikan vokasi, memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Untuk memastikan relevansi kurikulum dan kualitas lulusan dengan kebutuhan industri, SMK Mulia Bakti Purwokerto perlu melakukan tracer study secara berkala. Tracer study merupakan kegiatan pelacakan dan pengumpulan data tentang alumni untuk mengetahui keberhasilan mereka dalam memasuki dunia kerja, serta mengidentifikasi kebutuhan industri terhadap lulusan SMK.

Tracer Study merupakan salah satu program tentang lulusan dari lembaga yang menyelenggarakan pendidikan[1]. Informasi – informasi penting yang disediakan melalui tracer study seperti penilaian pencapaian pendidikan, menyempurnakan kurikulum sampai dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penjamin mutu lulusan[2]. Evaluasi terhadap kualitas lulusan merupakan keharusan dalam meningkatkan mutu lulusan atas kebijakan yang diterapkan dalam suatu program studi, evaluasi tracer study bertujuan mencari data yang ada kaitannya dengan aktivitas pembelajaran disekolah serta untuk mendeteksi masa – masa perubahan dari fase SMA / SMK sampai ke dunia pekerjaan, perkuliahan serta untuk analisis tingkat kompetennya yang diperoleh ketika bersekolah yang dimulai sejak pendidikan yang mereka jalani diselesaikan. Lengkapnya syarat untuk akreditasi pendidikan tinggi serta hal terpenting ialah untuk memenuhi tolak ukur mendasar perguruan tinggi yang termuat di Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020.(Putri & Pakereng, 2021)

Mengingat pentingnya peran tracer study seharusnya ini menjadi perhatian khusus dalam pengembangan sistem tracer study. SMK Mulia Bakti Purwokerto masih memanfaatkan fasilitas media sosial seperti Whatshapp Group sebagai sarana dalam melakukan percepatan komuniaksi kepada alumni dalam pengisian tracer study. Mengingat pentingnya peran dari tracer study sudah selayaknya sistem informasi tracer study ada di SMK Mulia Bakti Purwokerto, dimana sistem ini nanti dapat menjadi salah satu sarana yang

dapat memberikan kemudahan bagi para alumni untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah dan memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam men-tracer alumni.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi manajemen Dalam Penerapan Tracer Study di SMK Mulia Bakti Purwokerto, melihat efektivitasnya dalam mendukung proses pengelolaan data dan administrasi, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan di dunia pendidikan mengenai strategi terbaik dalam penerapan SIM agar dapat meningkatkan mutu pelayanan dan manajemen pendidikan di sekolah.

TINJAUAN LITERATUR

Tracer study SMK adalah survei yang dilakukan terhadap lulusan SMK untuk mengetahui aktivitas kekerjaan, keselarasan, dan kepuasan dunia kerja. Tracer study juga berfungsi sebagai jembatan antara sekolah dan dunia kerja untuk memastikan lulusan SMK siap menghadapi tantangan di dunia profesional. Tracer study merupakan bagian penting dalam proses penjaminan mutu pendidikan vokasi. (Mardzotillah & Ridwan, 2020) Tujuannya untuk mengetahui keterserapan lulusan pendidikan vokasi ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Tracer study biasanya dikembangkan oleh pihak admin Perguruan Tinggi yang terintegrasi dengan Pusat Pengembangan Karir. Satuan pendidikan wajib mengisi instrumen tracer study dengan login menggunakan akun Dapodik yang dimiliki Kepala Sekolah atau Operator Dapodik. (Juwita et al., 2019)

Keutamaannya adalah institusi pendidikan berupaya mengidentifikasi senjang pengetahuan yang diajarkan dan pengetahuan praktik yang dibutuhkan pengguna lulusan untuk perbaikan berkelanjutan pada materi ajar, penanaman keahlian, dan keahlian teknikal yang sesuai dengan ekspektasi pasar kerja, bisnis dan wirausaha, serta perkembangan praktik terbaik sesuai bidang keahlian yang diajarkan. Berdasarkan berbagai studi terkait tracer study, manfaat yang didapatkan dari tracer study sangat signifikan dalam menghasilkan perbaikan pembelajaran dan pada gilirannya menghasilkan alumni yang kompetitif dan terserap dengan baik. (Antares et al., 2021)

Secara umum, tracer study memang lebih dominan diimplementasikan di Perguruan Tinggi. Namun seiring dengan perkembangan dan kesadaran akan manfaatnya, tracer study juga mulai banyak dimanfaatkan oleh sekolah menengah (Situji dkk., 2021; Al-Samarrai & Reilly, 2005). Namun demikian, tidak seperti perguruan tinggi, penerapan tracer study di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih sangat rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengusul, penyebabnya antara lain: 1) belum adanya tuntutan dari Kementerian terkait untuk melakukan tracer study seperti pada perguruan tinggi. 2) masih kurang/belum ada sumber daya manusia yang memahami proses tracer study dari awal sampai akhir. Padahal, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 Pasal 18 tentang sistem pendidikan nasional mengatur bahwa Pendidikan kejuruan merupakan Pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Maka, dalam upaya mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja pada bidang tertentu maka dibutuhkan informasi yang berguna dari pengguna lulusan maupun lulusan itu sendiri ketika bekerja pasca lulus. Berdasarkan informasi tersebut sekolah dapat

memiliki dasar empiris terkait kebutuhan pemutakhiran kurikulum dan pemutakhiran ketrampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Untuk itulah mengapa tracer study di tingkat SMK dianggap perlu dilakukan sama halnya di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Saat riset dilaksanakan dipakai jenis riset pendekatan kualitatif, yang artinya riset yang tak memakai statistik namun melewati data yang dikumpulkan, serta kemudian diterapkan. (RACO, 2010) Tujuan dari riset ini yakni untuk melihat beberapa kendala yang sedang dirasakan. Dengan pendekatan ini, periset mengumpulkan data dalam bentuk observasi, wawancara, serta studi Pustaka. (Hasibuan et al., 2022)

Data dikumpulkan memakai Metode, yakni : 1. Wawancara ialah cara mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan langsung ke pihak yang ada kaitannya. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat dari narasumber secara langsung 2. Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk melihat langsung bagaimana sistem yang lama berjalan berdasarkan beberapa fakta dilapangan, melewati eksperimen penglihatan tanpa memakai kebohongan dalam bentuk apapun. 3. Studi pustaka ialah metode dikumpulkannya data yang dilaksanakan dengan metode baca serta menelaah buku, jurnal serta sumber – sumber lainnya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. (Sugiarto, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

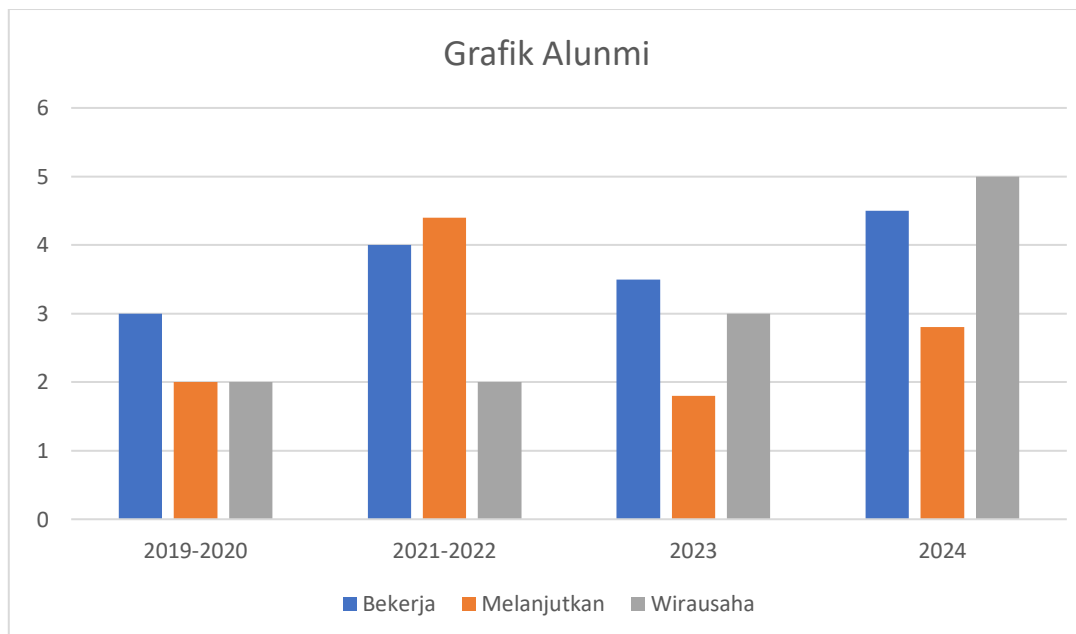
SMK Mulia Bakti Purwokerto telah menerapkan SIMP dalam pengelolaan tracer study. Pengumpulan Data alumni dikumpulkan melalui formulir online yang terintegrasi dengan SIMP. Penyimpanan Data alumni disimpan secara terstruktur dan terorganisir dalam database SIMP. Analisis Data SIMP menyediakan fitur untuk menganalisis data alumni, seperti tingkat keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan, bidang pekerjaan, dan tingkat kepuasan alumni terhadap pendidikan yang diperoleh di SMK Mulia Bakti Purwokerto. Pelaporan SIMP menghasilkan laporan tracer study yang dapat digunakan untuk evaluasi program pendidikan dan pengembangan kurikulum. Pengelolaan tracer study di SMK Mulia Bakti Purwokerto selaras dengan kebijakan pendidikan vokasi terkini yang menekankan pada relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Hal ini tercermin dalam penggunaan SIMP untuk mengumpulkan data alumni, menganalisis tingkat keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan, dan mengidentifikasi kebutuhan industri. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022. Kebijakan ini menegaskan pentingnya tracer study sebagai perangkat utama untuk mengukur hasil kerja pendidikan vokasi, khususnya terkait kebecerjaan lulusan. Arahan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Arahan ini menekankan pentingnya tracer study sebagai aktivitas rutin di SMK yang terus dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahun.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan di SMK Mulia Bakti Purwokerto dan sekolah menengah kejuruan lainnya. Penerapan SIMP yang efektif dalam pengelolaan tracer study dapat:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Dengan memanfaatkan data tracer study, sekolah dapat mengevaluasi program pendidikan, mengidentifikasi kekurangan, dan mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Meningkatkan Daya Saing Alumni. Data tracer study dapat membantu alumni dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
3. Meningkatkan Keterlibatan Stakeholder. Data tracer study dapat digunakan untuk membangun komunikasi yang lebih efektif dengan stakeholder, seperti industri dan alumni, sehingga meningkatkan sinergi dalam pengembangan program pendidikan.

Berikut Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Alumni

Tahun	Jumlah Alumni	Jumlah Alumni Bekerja	Presentase
2019	16	8	50%
2020	26	19	80 %
2021	24	12	50%
2022	26	17	80%
2023	25	18	82%
2024	20	18	90%



Berdasarkan Tabel di atas siswa yang melanjutkan berkeja dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Sebagian alumni memutuskan untuk bekerja setelah lulus SMK. Tetapi pada aplikasi Tracer Study ini bukan hanya menyimpan data alumni yang bekerja tetapi kelanjutan dari alumni sendiri seperti melanjutkan Pendidikan dan jadi wirausaha. Ada beberapa alumni yang melanjutkan Pendidikan dan wirausaha, akan tetapi 80% alumni memilih untuk langsung bekerja Ketika lulus. Hal tersebut sangat membantu SIMP untuk bisa mengakses data alumni di tracer study. Meskipun telah diterapkan, SIMP dalam pengelolaan tracer study di SMK Mulia Bakti Purwokerto masih menghadapi beberapa kendala, **Pertama Kurangnya Kesadaran Alumni**, Beberapa alumni belum sepenuhnya

menyadari pentingnya mengisi formulir tracer study. **Kedua Keterbatasan Akses Internet.** Beberapa alumni tidak memiliki akses internet yang memadai untuk mengisi formulir online. **Ketiga Kurangnya Pelatihan,** Beberapa guru dan staf belum terlatih secara optimal dalam menggunakan SIMP. Berdasarkan kerangka teori dan hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi untuk mengatasi kendala dan meningkatkan efektivitas penerapan SIMP. **Pertama Peningkatan Komunikasi dan Sosialisasi,** Sekolah perlu meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kepada alumni terkait pentingnya tracer study, manfaat bagi alumni, dan cara mengisi formulir online. **Kedua Peningkatan Aksesibilitas Teknologi,** Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyediakan akses internet gratis di sekolah bagi alumni yang membutuhkan, atau bekerja sama dengan lembaga terkait untuk menyediakan akses internet bagi alumni. **Ketiga Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi,** Sekolah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru dan staf dalam mengoperasikan SIMP, menganalisis data, dan memanfaatkan hasil tracer study untuk pengembangan program pendidikan.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam pengelolaan tracer study di SMK Mulia Bakti Purwokerto menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengumpulan serta analisis data alumni. Melalui SIMP, sekolah mampu mengumpulkan data alumni secara sistematis dan terstruktur, yang memungkinkan untuk penilaian yang lebih akurat terhadap keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam tingkat keberhasilan alumni yang mendapatkan pekerjaan, dengan presentase tertinggi mencapai 90% pada tahun 2024.

Meskipun penerapan SIMP telah membawa banyak manfaat, pengelolaan tracer study di SMK Mulia Bakti Purwokerto masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah kurangnya kesadaran alumni tentang pentingnya pengisian formulir tracer study, keterbatasan akses internet bagi sebagian alumni, dan kurangnya pelatihan bagi guru dan staf dalam menggunakan SIMP secara optimal. Rekomendasi untuk mengatasi kendala ini mencakup peningkatan komunikasi dan sosialisasi kepada alumni mengenai manfaat tracer study, penyediaan akses internet yang lebih baik bagi alumni, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk guru dan staf agar dapat memanfaatkan SIMP secara maksimal.

Secara keseluruhan, penerapan SIMP dalam pengelolaan tracer study di SMK Mulia Bakti Purwokerto tidak hanya memberikan data yang bermanfaat untuk evaluasi program pendidikan, tetapi juga berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan industri. Dengan demikian, SIMP dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan mempersiapkan lulusan yang kompetitif di pasar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Antares, J., Gustiana, Z., & Rusydi, I. (2021). Rancangan Sistem Informasi Dalam Pengembangan Model Tracer Study Di Universitas Dharmawangsa. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 151–158.

<https://doi.org/10.33330/jurteksiv7i2.1002>

- Fannah, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2022). Strategi Pengelolaan pendidikan islam madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di era revolusi industri 4.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 4032–4041. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3043>
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Juwita, M. I., Wicaksono, S. A., & Setiawan, N. Y. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study Alumni Berbasis Web Menggunakan Metode RUP (Studi Kasus : SMA Suluh Jakarta Selatan). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(6), 5703–5710. <http://repository.ub.ac.id/172009/>
- Mardzotillah, Q., & Ridwan, M. (2020). Sistem Tracer Study Dan Persebaran Alumni Berbasis Web Di Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, 8(1), 90–106. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/jutis/article/view/705>
- Putri, A. K., & Pakereng, M. A. I. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study Berbasis User Centered Design (UCD) Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1027. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3033>
- RACO, J. R. (2010). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Sugiarto. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 4, Issue 1).